

Potensi Pengembangan Objek Parawisata Pantai Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur

Pongki Bagaskara¹, Alexandra Hukom²

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, Universitas Palangakraya

Korespondensi penulis: ¹ pongkibagaskara@gmail.com, ² alexandra.hukom@feb.upr.ac.id.

Abstract. *This study examines the potential for developing the Ujung Pandaran Beach tourism area in East Kotawaringin Province. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis. The national and international potential of Ujung Pandaran Beach as a tourist attraction needs attention. Lack of government support and attention to the development and management of Ujung Pandaran Beach attractions such as B. Lack of socialization regarding tourism can be an obstacle in developing these attractions. Therefore it is proposed to the East Kotawaringin Provincial Government to encourage the development of tourist objects in East Kotawaringin Province, including Ujung Pandaran Beach, especially those related to culture and tourism. Ujung Pandaran Beach attraction managers must take advantage of the existing potential. B. Develop existing facilities and add games to increase tourist attraction and participation. This development requires infrastructure and local government support, but the government needs to counsel the public about the importance of tourism development*

Keywords: *development, tourist attraction, east kotawaringin district*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi pengembangan kawasan wisata Pantai Ujung Pandaran di Provinsi Kotawaringin Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Potensi nasional dan internasional Pantai Ujung Pandaran sebagai daya tarik wisata perlu diperhatikan. Kurangnya dukungan dan perhatian pemerintah terhadap pengembangan dan pengelolaan objek wisata Pantai Ujung Pandaran seperti B. Kurangnya sosialisasi mengenai pariwisata dapat menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata tersebut. Oleh karena itu diusulkan kepada Pemerintah Provinsi Kotawaringin Timur untuk mendorong pengembangan objek wisata di Provinsi Kotawaringin Timur, termasuk Pantai Ujung Pandaran, khususnya yang berkaitan dengan budaya dan pariwisata. Pengelola objek wisata Pantai Ujung Pandaran perlu memanfaatkan potensi yang ada. B. Mengembangkan fasilitas yang ada dan menambah permainan untuk meningkatkan daya tarik dan partisipasi wisatawan. Pembangunan ini membutuhkan infrastruktur dan dukungan pemerintah daerah, namun penting bagi pemerintah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pembangunan pariwisata.

Kata Kunci: pengembangan, objek wisata, kabupaten kotawaringin timur

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata yang memiliki kekuatan penggerak dalam perekonomian yang sangat besar dalam perekonomiannya daerah maupun pemerintah pusat karena ada peningkatan kunjungan dari para wisatawan yang bisa membuat perekonomian meningkat. Adapun yang lebih penting dari pengembang potensi pariwisata adalah pengembangan potensi dari pariwisata yang bisa membangunkan perekonomian daerah yang bersemangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa yang ada di tanah air kita. salah satu potensi yang ada di kabupaten kotawaringin timur Adapun Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah kabupaten kotawaringin timur dalam usaha pengembangan potensi objek pariwisata alam antara lain dengan cara memberikan informasi kepada khalayak masyarakat luas tentang pariwisata ada. hal ini juga pemerintah daerah harus bisa dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalin kerja sama pihak swasta.

Hal tersebut bisa dilaksanakan supaya pengelolaan wisata bisa terjamin dengan baik. Wisata pantai ujung pandaran sering di kunjungi oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing pada saat hari weeked, maupun hari libur nasional dan hari besar. Dengan ada pengembangan objek wisata ujung pandaran bertujuan bisa menarik pengunjung lebih banyak lagi. membuat potensi pariwisata yang ada meningkat secara baik dan memberikan dampak yang baik bagi penduduk sekitar lingkungan pantai tersebut dan memperbaiki taraf hidup dan pendapatan ekonomi mereka dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi pengembangan kawasan wisata Pantai Ujung Pandaran di Kotawaringin Timur. Kajian ini membahas tentang potensi destinasi wisata tersebut, upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata, dan keterbatasan dalam mengembangkan destinasi wisata tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait dalam mengembangkan potensi wisata Pantai Ujung Pandaran sebagai destinasi wisata yang menarik.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari Bahasa sangsekerta pari dan wisata pari yang berarti berkali-kali. Adapun wisata adalah perjalanan atau berjalan-jalan. Dan dari dua kata tersebut dapat diartikan pariwisata adalah perjalanan yang dapat dilakukan berkali-kali dengan mengunjungi suatu tempat ke

tempat lain-lainnya. Setiap orang berpergian dari tempat tinggalnya maka orang tersebut di traveler. Menurut undang-undang no 10 tahun 2009 pariwisata adalah berbagi macam kegiatan wisata dan didukung berbagi fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh perusahaan, pemerintah dan pemerintah daerah. Adapun menurut ni ketut riani (2021) mendefinisikan pariwisata aktivitas seorang dalam berkenala dengan tujuan berlibur dan belajar keunikan yang ada tempat objek wisata yang membuat daya Tarik sitas tersenuta baik dalam jangka waktu lama atau sementara. jadi pariwisata adalah orang yang berpergian baik dalam dalam waktu lama atau sementara dan meninggalkan tempat tinggal dan perkerjaannya sehari-hari dengan tujuan berlibur atau belajar.

Jenis Dan Manfaat Pariwisataan

Menurut anggita permata yakup (2019), maanfat dari pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah, buka lapangan pekerjaan yang baru dan merasang pertumbuhan industry dari sector pariwisata dan memicu pertumbuhan ekonomi di pemerintah daerah maupu pemerintah pusat. oleh karena itu manfaat pariwisata juga baik untuk Kesehatan tubuh dan pikiran kita karena dalam hidup kita membutuhkan waktu liburan supaya badan dan pikiran terasa tenang salah satu dangan berpergian ke tempat objek wisata yang bisa melepaskan penat kita. Salah satu kita bisa berlibur ke pantai menikmati tenang dan indah pemandangan laut. Adapun jenis dari pariwisata adalah letah menurut yeoti dalam buku pengantar dasar pariwisata (1993) para pariwisataan dapat di golokan atas letak geografis, neraca pembayaran, tujuan, waktu, dan objek.

Sedangkan perbedaan jenis turis tersebut adalah bahwa terdapat empat kategori turis yang dapat dibedakan berdasarkan wilayah atau jangkauan perjalanan mereka. Pertama, turis lokal yang hanya berpergian ke tempat-tempat wisata yang dekat dengan daerah asal mereka. Kedua, turis regional yang melakukan kegiatan pariwisata dalam wilayah tertentu, baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Ketiga, turis nasional yang hanya melakukan perjalanan di satu negara tanpa melibatkan warga negara lain. Dan terakhir, turis internasional yang melakukan perjalanan pariwisata ke berbagai negara di dunia. Pemahaman tentang perbedaan jenis turis ini penting dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata, karena setiap kategori turis memiliki karakteristik, preferensi, dan kebutuhan yang berbeda. Dalam mengembangkan objek wisata, penting bagi pemerintah dan para pemangku kepentingan di sektor pariwisata untuk memahami dan mengakomodasi keberagaman jenis turis tersebut guna memberikan pengalaman wisata yang optimal dan memastikan keberlanjutan pariwisata dalam jangka panjang.

Strategi Pengembangan Objek Wisata

Menurut suryono 2004 strategi pada dasarnya berkaitan dengan persoalan yaitu kebijakan pelaksana, penentuan tujuan yang hendak di capai, dan penentuan cara-cara atau metode yang digunakan dalam melakukan sarana dan prasarana. Adapun 3 hal utama yang harus dilihat dalam melakukan strategi dalam usaha pengembangan wisata yaitu tujuan, cara dan sarana. Oleh karena itu dalam strategi dalam pengembangan objek wisata dalam harus dibantu dengan kemampuan yang memandai dengan kesempatan yang ada. Maka dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam strategi pengembangan objek wisata. Dalam hal ini juga dibutuhkan dukungan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata dengan cara melakukan berbagai cara dengan meningkatkan sarana dan prasarana dan melakukan promosi-promosi kepada masyarakat luas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam tentang potensi pengembangan objek wisata pantai Ujung Pandaran di Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini membahas potensi pengembangan objek wisata pantai Ujung Pandaran dengan mengkaji keunggulan objek wisata yang sering dikunjungi baik secara individu maupun kelompok untuk tujuan rekreasi, dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensinya agar bisa maju, unggul, dan sempurna. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ujung Pandaran, Kecamatan Teluk Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan, dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi wisata yang besar dan menjadi referensi dari Dinas Pariwisata Kotawaringin Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari web BPS Kotawaringin Timur sebagai data sekunder untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk menggali potensi pengembangan objek wisata pantai Ujung Pandaran di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas objek wisata dan memahami pola kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan objek wisata pantai Ujung Pandaran di masa yang akan datang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

Letak geografis dan Luas wilayah

Ibu kota provinsi Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, terletak di provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Kotawaringin Timur terletak antara 111°0'50"-113°0'46" BT dan 0°23'14"-3°32'54" LS. 1. Sebelah Utara Kabupaten Katingan. Kabupaten Katingan di sebelah timur. 3. Laut Jawa Selatan. 4. Barat dengan kecamatan Serjan. Kota Waringin Timur memiliki kawasan pesisir laut, dataran rendah, dan dataran tinggi. Mengenai letak dan luas wilayah Kabupaten Deling Kotawaringin Timur lebih jelas mengenai Kabupaten Deling Kotawaringin Timur.

Tabel 1 Jumlah Luas Wilayah, Kelurahan/Desa Di Kabupaten Kotawaringin Timur

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas km ²	Presentase %
1	Mentaya Hulu	1	15	1712.79	10%
2	Antang Kalang		15	1579.00	9%
3	Baamang	5	1	639.00	4%
4	Bukit Santuai		14	1636.00	10%
5	Kota Besi	2	9	1889.00	11%
6	Mentawa Baru Ketapang	5	6	726.00	4%
7	Cempaga		8	1253.00	7%
8	Cempaga Hulu		11	1183.00	7%
9	Mentaya Hilir Selatan	2	8	318.00	2%
10	Mentaya Hilir Utara		7	725.00	4%
11	Parenggean	1	14	493.15	3%
12	Pulau Hanaut		14	620.00	4%
13	Teluk Sampit		6	610.00	4%
14	Telaga Antang		18	1456.21	9%
15	Seranau	1	5	548.00	3%
16	Telawang		6	317.00	2%
17	Tualan Hulu		11	1090.00	6%
	Jumlah	17	168	16796.00	100%

Sumber: BPS kotawaringin timur

Di atas dapat kita lihat tabel Kabupaten kotawaringin timur yang luas wilayahnya memiliki 16496.00 km² terdiri dari 17 kecamatan, 168 desa dan 17 kelurahan. Kecamatan paling luas ialah kecamatan kota besi dengan luas 1889,00 KM² atau dengan 11 persen dari wilayah kabupaten kotawaringin timur. Sementara luas wilayah terkecil kecamatan telawang dan kecamatan mentaya hilir selatan. Akan tetapi kecamatan yang paling jauh dari dan terbelakang dari kabupaten kotawaringin timur adalah kecamatan bukit santuai yang jarak ke kabupaten kotawaringin timur

yaitu berjarak 207 km dan luas wilayah kecamatan ini sangat besar yaitu 1636.00 km² atau 10 persen dari wilayah kabupaten kotawaringin timur.

Keadaan Penduduk Di Kabupaten Kotawaringin Timur

secara garis besar dapat perhatikan kabupaten kotawaringin timur didiami oleh penduduk yang mempunyai latar kehidupan yang berbeda-beda baik dari suku,etnis, agama, budaya, dan sosial. Daerah ini juga memiliki kekayaan sumber daya alam banyak cukup memadai hanya perlu di kembangkan lagi dari berbagai sector contoh dari perkebunan, perikanan, budaya, industry, dan pariwisata. Kabupaten kotawaringin adalah kabupaten yang stategis dalam tata letak karena dia ada di tengah diantara 3 kabupaten yaitu kabupaten seruyan, kabupaten kotawaringin barat dan kabupaten katingan.adapun untuk lebih jelas tentang penduduk kabupaten kotawaringin timur dapat kita lihat daftar jumlah penduduk sebagai berikut :

Daftar 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur.

no	Kecamatan	Jenis kelamin		jumlah	Sex ration
		Laki-laki	Perempuan		
1	Mentaya Hulu	8152,00	6923,00	15075,00	117,752
2	Antang Kalang	7110,00	5456,00	12566,00	139,315
3	Baamang	31659,00	30129,00	61788,00	105,078
4	Bukit Santuai	9488,00	7592,00	17080,00	124,794
5	Kota Besi	11110,00	10409,00	21519,00	106,735
6	Mentawa Baru Ketapang	46906,00	43454,00	90360,00	107,944
7	Cempaga	15262,00	14241,00	29503,00	107,196
8	Cempaga Hulu	19400,00	16577,00	35977,00	117,725
9	Mentaya Hilir Selatan	12948,00	125245,00	25492,00	103,212
10	Mentaya Hilir Utara	9994,00	8356,00	18350,00	119,603
11	Parenggean	16617,00	13999,00	30616,00	118,701
12	Pulau Hanaut	9696,00	9267,00	18963,00	104,625
13	Teluk Sampit	5676,00	5275,00	109360,00	107,602
14	Telaga Antang	11850,00	10264,00	22114,00	115,452
15	Seranau	5849,00	5409,00	11258,00	108,135
16	Telawang	13519,00	10647,00	24166,00	126,975
17	Tualan Hulu	16608,00	13642,00	30251,00	121,742
	Jumlah	251844,00	224185,00	476029,00	112,338

Sumber: bps kotawaringin timur

Data tersebut adalah data tahun 2020 yang dimana jumlah penduduk kabupaten kotawaringin timur yang dimana jumlah laki;laki sebesar 251844,000 dan untuk perempuan berjumlah sebesar 224185,000 jiwa .

Pontensi Wisata Pantai Ujung Pandaran Di Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten kotawaringin timur memiliki banyak potensi objek wisata yang banyak akan tetapi objek wisata yang terkenal dan sering di kunjungi oleh masyarakat saat hari liburan yaitu adalah pantai ujung pandaran yang terletak di desa ujung pandaran kecamatan teluk sampit. Yang jaraknya dari kota sampit hanya 85 km saja yang bisa di tempuh kendaraan darat dengan perjalanan waktu \pm 2 jam. Biaya masuk atau tiket juga relative murah iya itu hanya RP 5.000 perorang di hari weekday sedangkan kalo weeked kita di kena biaya RP 15.000 perorang. dengan harga yang relative murah itu sudah bisa menikmati indah pemandangan pantai dengan laut Dan kita bersuah foto di spot-spot yang bagus selain itu kita juga bisa memnikmati wahana air yang di ada ujung pandaran yang bisa di nikmat secara Bersama saudara temana atau kerabat dan perorangan pun bisa seperti banana boat dan jet skin, dan selain itu kita bisa melihat ritual adat masyarakat di desa ujung pandaran yaitu acara simah laut yang biasanya diadakan oleh masyarakat pada hari raya idul fitri ke sepuluh hari dan bias dilalukan oleh masyarakat yang profesi nya nelayan. Selain wahana permaian fasilitas yang ada pantai ujung pandaran cukup lengkap yaitu ada penginpan,tempat parkir, Musholah, warung makan, gazebo dan kamar mandi. Dengan Pontesi yang ada di pantai ujung pandaran ini merupakan daya Tarik pontensial untuk dikembangkan untuk wisatan pantai agar diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Pontesi daya kunjung wisatawan merupakan penilain tentang Fasilitas-fasilitas serta daya dukung yang di miliki oleh objek wisata pantai ujung pandaran kabupaten kotawaringin timur.

Pemerintah Kota Waringintimur memberikan pemahaman tentang destinasi kepada masyarakat sekitar, termasuk tujuan destinasi dan kerangka pengembangan destinasi, namun tidak terbatas pada komponen kunci seperti objek dan daya tarik alam, aksesibilitas dan transportasi. Amenitas pendukung seperti akomodasi dan fasilitas, amenitas dan fasilitas yang berperan dalam kegiatan pariwisata. Pengembangan wisata di Pantai Ujung Pandaran, Kottawaringin, Timur dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Lingkungan wisata, penguatan kerjasama antar pemerintah dalam peningkatan objek wisata, penyiapan promosi potensinya, pemantauan pengelolaan objek wisata yang lebih intensif, kerjasama dengan pihak swasta dalam penyelenggaraan event, rehabilitasi yang sudah ada Infrastruktur destinasi wisata penduduk yang ada dan melestarikan adat istiadat untuk memungkinkan mereka untuk bersaing dalam pengembangan pariwisata kelembagaan.

Upaya Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur

Di dalam pengembangan potensi tempat wisata pantai ujung pandaran di kabupatean kotawaringin timur dimana dalam pengembangan tempat wisata banyak factor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya pengembangan tempat wisata pemerintah kabupaten kotawaringin timur harus memperkenalkan tempat pariwistanya agar tiap-tiap tahun mengalami peningkatan yang efisien dan agar dikenal masyarakat luas. dalam mengembangkan tempat wisatanya pemerintah juga harus memperhatikan kenyamanan para pengunjung agar bisa menikmati dan melihat keindahan tempat wisata yang ada dikabupaten kotawaringin timur sehingga pemerintah mendapatkan PAD di sector kepariwisata yang ada tapi harus juga di imbangi dengan mempromosikan objek wiasta pantai ujung pandaran melalui media sosial yang ada didalam proses pengembangan pantai ujung pandaran pemerintah daerah masih melalukan pembangunan infrastruktur guna menarik wisatawan lokal maupun mancanegara dengan menggunakan data dari dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kotawaringin sehingga jumlah pengujung terus meningkat secara bulan maupun tahunnya. Pengembangan pariwisata bisa memberikan dampak kepada masyarakat dengan ada banyak kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai ujung pandaran dengan kunjungan juga memberi sumbangan ke pemerintah dengan masuk pendapatan daerah kabupaten kotawaringin timur.

Kendala Yang Di Hadapi Oleh Pengelola Dalam Upaya Pengembangan Objek Wisata Pantai Ujung Pandaran Di Kabupaten Kotawaringin Timur

Kurangnya perhatian dan dukung dari pemerintah dalam pengembangan dan pengelola daya Tarik pariwisata pantai ujung pandaran dengan tidak memberi penyuluhan tentang pariwisata kepada masyarakat agar bisa memberi daya Tarik wisatan. Sehingga masyarakat tidak tahu apa harus dilalukan dalam mengembangkan pariwisata Sesungguhnya masyarakat ingin tau apa bisa dibisa dikembangkan dari objek wisata ujung pandaran. Padahal masyarakat juga ingin terlibat dalam pengelolaan objek wisata supaya bisa menarik para pemgujung namun pemenritah dinas kebudayaan dan pariwisata masih belum memberi dukung dan bantuan secara optimal kepada masyarakat di sekitar daerah objek wisata pantai ujung pandaran di kabupaten kotawaringin timur.

Ada beberapa faktor internal dan eksternal mengenai pengelolaan Pantai Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur. Dari dalam mungkin kurang pendidikan dan pemahaman tentang

pariwisata dan kewirausahaan, tetapi dari luar kurang modal untuk mengembangkan usaha dan kesadaran masyarakat terhadap pembatasan pariwisata serta sarana dan prasarana lainnya. mendidik orang. , Jalan menuju kawasan wisata di pinggir Pandarang masih banyak yang kurang bagus, dan pengelolaan selling point masih belum tertata dengan baik. , toilet, kurangnya restoran, kurangnya wahana yang ada. Yang perlu mereka benahi adalah kurangnya perawatan wahana dan fasilitas yang ada, kurangnya kontrol kebersihan garis pantai ujung ke ujung untuk dijual, kurangnya kebersihan di sekitar pantai.

Harapan penngelola kedepannya tentang pengembangan objek wisata pantai ujung pandaran

Kemajuan objek wisata pantai ujung pandaran dikabupaten di harapkan dapat memberikan dampak baik bagi kesejahteraan penduduk di lingkungan pantai ujung pandaran. Dan bisa memberikan perekonomian baik bagi masyarakat sekitar ojek wisata dan dan juga untuk pemerintah. Dan diharapkan juga kepada pemerintah kabupaten kotawaringin timor terutama dinas kebudayaan dan pariwisata juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat . kemajuan pariwisata juga harus di imbangi dengan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Banyak hal positif yang ada dalam pengembangan objek wisata ini salah satu dengan pengembangan objek bisa memperdayakan masyarakat sekitar seoptimal mungkin dan ada pengembangan objek wisata juga bisa memberikan perbaikan perekonomian masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Objek Wisata di Kabupaten Kotawaringin Timur Pengelola Pantai Ujung Pandaran perlu memanfaatkan potensi yang ada disana. Kemungkinannya termasuk mengembangkan fasilitas yang ada dan menambahkan permainan untuk meningkatkan daya tarik dan partisipasi wisatawan. Walaupun pembangunan ini masih mengandalkan pembangunan infrastruktur dan dukungan dari pemerintah daerah, namun dukungan pemerintah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pembangunan pariwisata yang memang dibutuhkan masih sangat kurang.

SARAN

Usulan kepada Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan pengembangan objek khususnya wisata pantai di Ujung Pandaran hendaknya pemerintah dapat mendorong pengembangan objek wisata khususnya budaya dan pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dukungan dinas, pengembangan objek wisata berkelanjutan, penerapan atau implementasi bukan sekedar wacana, pengembangan fasilitas untuk mendukung objek wisata yang ada, misalnya sarana transportasi dan jalan yang rusak harus diperbaiki, pemerintah harus Teknologi harus digunakan untuk mengangkut Dengan penggunaan yang tepat media sosial, informasi tentang Pantai Ujung Pandaran dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas. Adanya informasi tempat wisata tersebut dapat membuat investor mau bekerjasama dalam pengembangan tempat wisata di Kabupaten Kotawaringin Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Badan pusat statistik kabupaten kotawaringin timur. N.d. “kabupaten kota waringintimur dalam angka 2023.”
- Darussalam, andi zulfikar, syarifuddin syarifuddin, ega rusanti, and a. Darussalam tajang. 2021. “pengembangan manajemen pariwisata halal berbasis kearifan lokal sipakatau’, sipakainge’, sipakalebbi’.” *Jurnal ilmiah ekonomi islam* 7(1):96. Doi: 10.29040/jiei.v7i1.1831.
- Erna cahyani, usman renda. 2020. “pelayanan dinas pariwisata dan ekonomi kreatif kota makassar menurut persepsi penyelenggara usaha pariwisata.” 1(2).
- Heryati, yati. 2019. “potensi pengembangan obyek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju.” *Jurnal ilmiah ekonomi pembangunan* 1(1):56–74.
- Negara republik indonesia. 2009. “uu nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisatawan.” 5(august):12–42.
- Ni ketut riani. 2021. “pariwisata adalah pisau bermata 2.” *Jurnal inovasi penelitian* 2(5):1470.
- Sarbaitinil, sarbaitinil, and i. Wayan thariqy kawakibi pristiwasa. 2018. “educational opportunity wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata dan pengaruhnya terhadap tingkat pengetahuan dan kepuasan wisatawan di sumatera barat.” *Jurnal pariwisata pesona* 3(1):75–90. Doi: 10.26905/jpp.v3i1.2043.
- Wahyuningsih, sri, and dede satriani. 2019. “pendekatan ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi.” *Iqtishaduna: jurnal ilmiah ekonomi kita* 8(2):195–205. Doi: 10.46367/iqtishaduna.v8i2.172.
- Yakup, anggita permata. 2019. “pengaruh sektor pariwisata terhadap ekonomi di indonesia.” *Universitas airlangga*.